

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP
PEROLEHAN SISA HASIL USAHA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) DI
KABUPATEN SIDOARJO**

SKIRPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan oleh:
Andri Ribut Setyawan
0713010217/FE/EA**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP
PEROLEHAN SISA HASIL USAHA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) DI
KABUPATEN SIDOARJO**

Yang diajukan

Andri Ribut Setyawan
0713010217/FE/AK

Telah disetujui untuk ujian lisan oleh :

Pembimbing Utama :

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak

Tanggal :

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. H. R.A. Suwaidi , MS
NIP. 19600330 198603 1 003

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP
PEROLEHAN SISA HASIL USAHA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) DI
KABUPATEN SIDOARJO**

Disusun Oleh :
Andri Ribut Setyawan
0713010217/FE/AK

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Pembangunan nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada Tanggal 29 Juli 2011

Pembimbing:
Pembimbing Utama

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak

Tim Penguji:
Ketua

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi

Sekretaris

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak

Anggota

Rina Mustika, SE, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jejanh Perguruan Tinggi. Berkat rahmat-Nya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH MODAL SENDIRI DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) DI KABUPATEN SIDOARJO”**.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. R.A. Suwaidi, MS., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi., Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak., sebagai dosen pembimbing yang telah sabar dan telaten membimbing dan memberi petunjuk selama penulisan skripsi ini.
6. Pimpinan beserta staff Dinas Koperasi, UKM, Perindag dan ESDM Kab. Sidoarjo, yang telah membantu dalam penyediaan data-data yang dibutuhkan oleh penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Kepada kedua orang tuaku, kakak-kakakku, dan semua teman tercinta terima kasih atas do’a, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Pengertian Koperasi	16
2.2.2. Prinsip-prinsip Koperasi	18
2.2.3. Jenis Koperasi	19
2.2.4. Klasifikasi Koperasi	21
2.2.5. Akuntansi untuk Koperasi	22
2.2.5.1. Pengertian Akuntansi	22
2.2.5.2. Pengertian Akuntansi untuk Koperasi	23
2.2.5.3. Ciri-ciri Kualitatif Laporan Keuangan	25

2.2.5.4. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi	27
2.2.5.5. Unsur-unsur Laporan Keuangan Koperasi	28
2.2.5.6. Proses Penyusunan Laporan Keuangan	30
2.2.6. Koperasi Serba Usaha (KSU)	36
2.2.7. Modal Sendiri	36
2.2.8. Anggota Koperasi	38
2.2.9. Sisa Hasil Usaha (SHU)	41
2.3. Kerangka Pikir	44
2.4. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

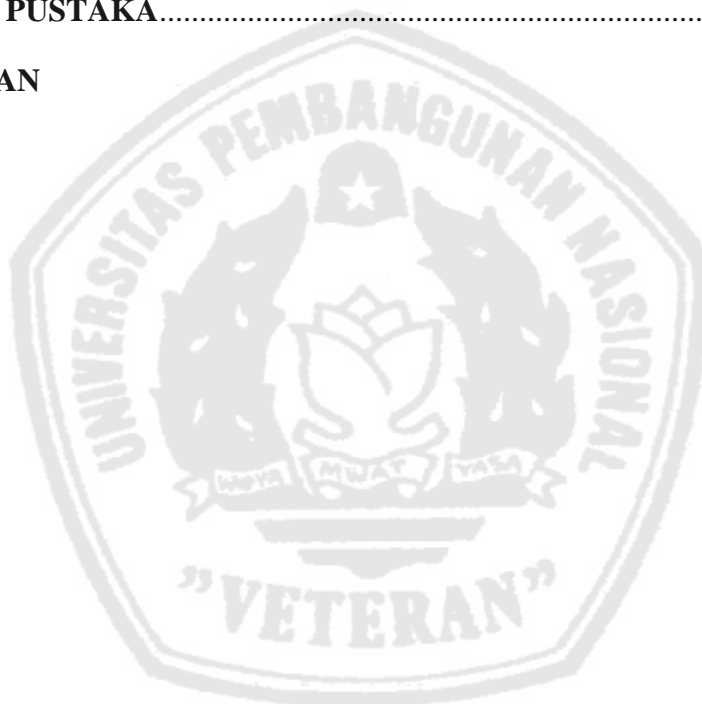
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
3.1.1. Definisi Operasional	45
3.1.1. Pengukuran Variabel	46
3.2. Teknik Penentuan Sampel	47
3.2.1. Populasi	47
3.2.2. Sampel	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data	49
3.3.1. Jenis Data	49
3.3.2. Pengumpulan Data	49
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	50
3.4.1. Uji Normalitas	50
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	50
3.4.2.1. Uji Multikolonieritas	51
3.4.2.2. Uji Autokorelasi	51
3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	52

3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	52
3.4.4. Uji Hipotesis	53
3.4.4.1. Uji Kesesuaian Regresi Linier Berganda (Uji F)	53
3.4.4.2. Uji Pengaruh Regresi Linier Berganda (Uji t)	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANAN

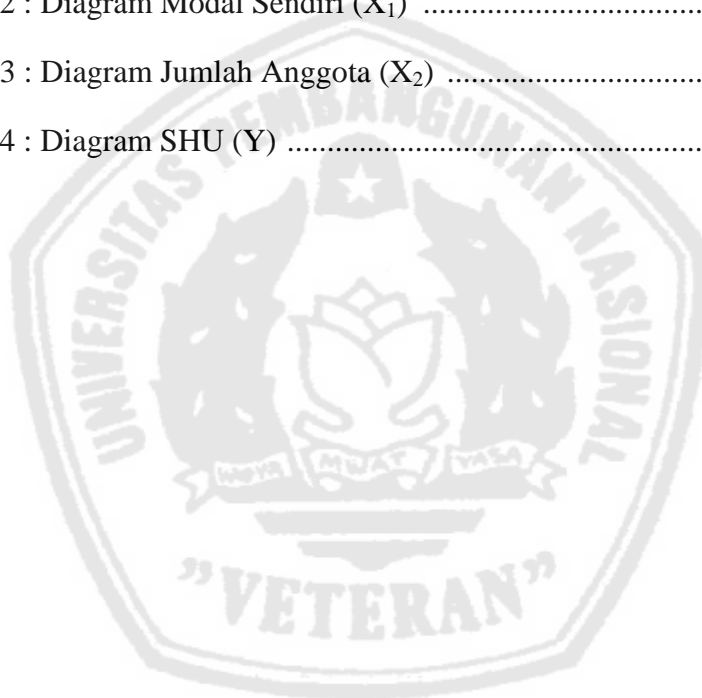
4.1. Diskripsi Obyek Penelitian	56
4.1.1. Obyek Penelitian	56
4.1.2. Struktur Organisasi KSU di Kabupaten Sidoarjo	56
4.1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindag dan ESDM	59
4.2. Diskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.1. Modal Sendiri (X_1)	61
4.2.2. Jumlah Anggota (X_2)	62
4.2.3. Perolehan SHU (Y)	63
4.3. Pengujian Asumsi Klasik Regresi Linier Berganda	65
4.3.1. Uji Normalitas	65
4.3.2. Uji Multikolinieritas	66
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	67
4.3.4. Uji Autokorelasi	67
4.4. Analisa dan Pengujian Hipotesis	68
4.4.1. Persamaan Regresi Linier Berganda	68
4.4.2. Koefisien Determinasi (R Square)	70
4.4.3. Pengujian Hipotesis dengan uji Kesesuaian (uji F)	70
4.4.4. Pengujian Hipotesis dengan uji Parsial (uji t)	71
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	73

4.5.1. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan SHU	73
4.5.2. Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan SHU	75
4.6. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	77
4.7. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Diagram Proses Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi	32
Gambar 2.2 : Diagram Kerangka Pikir	44
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi KSU di Kabupaten Sidoarjo	58
Gambar 4.2 : Diagram Modal Sendiri (X_1)	61
Gambar 4.3 : Diagram Jumlah Anggota (X_2)	62
Gambar 4.4 : Diagram SHU (Y)	64



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Rekap data koperasi serba usaha Kab. Sidoarjo	6
Tabel 2.1 : Contoh neraca pada koperasi	33
Tabel 2.2 : Contoh Perhitungan Hasil usaha Koperasi	34
Tabel 2.3 : Contoh Laporan Promosi Ekonomi Anggota	35
Tabel 4.1 : Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas (setelah tranformasi)	64
Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.6 : Koefisien Regresi	67
Tabel 4.7 : Koefisien Determinasi	69
Tabel 4.8 : Uji F Variabel Bebas dengan Variabel Terikat	70
Tabel 4.9 : Uji t Variabel Bebas dengan Variabel Terikat	71
Tabel 4.10 : Ringkasan Perbedaan Penelitian ini dengan Peneliti Terdahulu	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Koperasi Serba Usaha di Kab. Sidoarjo tahun 2009

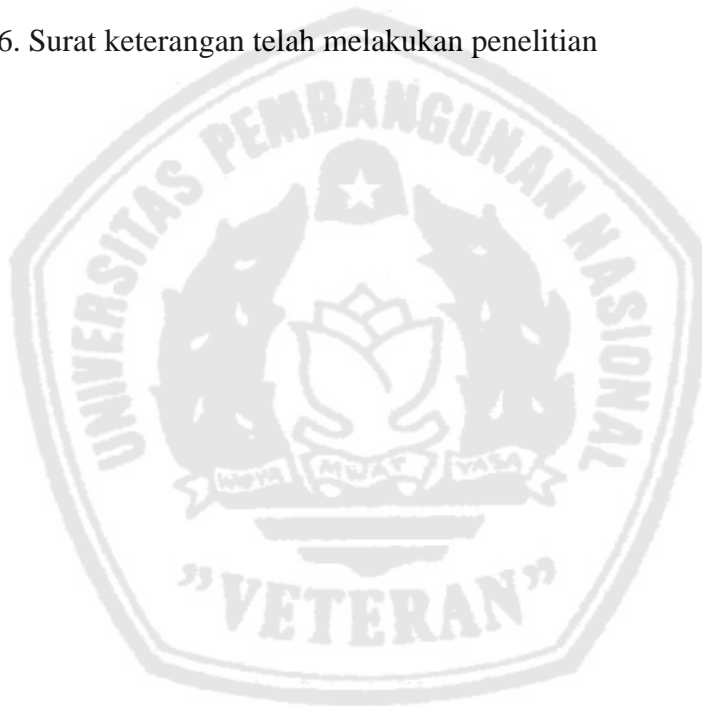
Lampiran 2. Uji Normalitas

Lampiran 3. Asumsi Klasik

Lampiran 4. Regresi Linier Berganda

Lampiran 5. Permohonan ijin penelitian

Lampiran 6. Surat keterangan telah melakukan penelitian



**Pengaruh Modal Sendiri Dan Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil
Usaha Koperasi Serba Usaha (KSU)
Di Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Andri Ribut Setyawan

Abstraks

Koperasi sebagai soko guru perekonomian yang bermakna sebagai pilar atau penyangga utama perekonomian nasional tetap dapat berkembang optimal dalam membantu masyarakat dari bermacam golongan, status dan tingkat sosial ekonomi. Bahwa dengan pengelolaan modal (modal sendiri) yang baik diharapkan akan memberikan manfaat yang dapat mendatangkan keuntungan (Sisa Hasil Usaha) bagi koperasi. Dalam permodalan koperasi sangat dipengaruhi oleh jumlah anggota, karena banyak sedikitnya anggota akan berimbas terhadap simpanan pokok dan simpanan wajib anggota sebagai modal sendiri koperasi. Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal sendiri dan jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi serba usaha di Kab. Sidoarjo.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data modal sendiri, jumlah anggota dan perolehan SHU di Koperasi Serba Usaha di Kab. Sidoarjo tahun 2009 yang bersumber dari Dinas Koperasi, UKM, Perindag dan ESDM. Sampel yang diambil sebanyak 104 KSU.

Analisis yang dilakukan adalah dengan analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara ketiga variabel tersebut. Dan kemudian dilakukan perhitungan signifikansi dengan uji t dan uji F. Hasil analisis menunjukkan berdasarkan uji kesesuaian model di dapat nilai 36,8% dan dengan taraf signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara Modal Sendiri dan Jumlah Anggota terhadap Perolehan SHU pada Koperasi Serba Usaha di Kab. Sidoarjo, terbukti kebenarannya. Sedangkan secara parsial hanya modal sendiri yang berpengaruh signifikan.

Keywords: modal sendiri, jumlah anggota, SHU

The Effect of Personal Capital and Number of Members on the Dividend of Cooperative In Sidoarjo

by:

Andri Ribut Setyawan

Abstract

Cooperative as a pillar of the economy means that as the main support of the national economy, it still can grow optimally in helping people coming from various of groups, status, and social economy level. With personal capital management, it is expected to provide profit (dividend) to the cooperative. The capital power in cooperative depends on the number of the members, because the number of the members affect to both principal and mandatory savings as their personal capital in the cooperative. Relating to the above matter, this research aims to determine whether personal capital and number of members affect to the dividend of the cooperatives in Sidoarjo.

The research uses secondary data in the form of personal capital data, number of members, and dividend at cooperatives in Sidoarjo in 2009. The data sources from the Department of Cooperatives, Small and Middle Establishments, Industry and Trade, and Human Resources Management. The research uses 104 cooperatives as samples.

The analysis of the research uses regression analysis to determine the relationship among those three variables. The significance calculation uses T test and F test. The result of the analysis shows that the value of model suitability is 36.8% and the significance level is <0.05 . This means that there is influence between personal capital and the number of the members of the Cooperative on dividend at cooperatives in Sidoarjo. While the personal capital only partially owns a significant effect.

Keywords: personal capital, the number of members, dividend of Cooperative

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan koperasi mengalami kemajuan yang cukup mengembirakan, itu bisa dilihat dari jumlah koperasi, jumlah anggota, aktiva dan volume usaha. Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah bagi perekonomian rakyat. Kebijakan pemerintah tersebut sesuai dengan isi UUD 1945 pasal 33 ayat 1 amandemen 2002 yang menyatakan bahwa perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Selama mengalami pasang surutnya perkembangan perekonomian nasional, yang tengah dilanda krisis financial global. Koperasi sebagai soko guru perekonomian yang bermakna sebagai pilar atau penyangga utama perekonomian nasional tetap dapat berkembang optimal dalam membantu masyarakat dari bermacam golongan, status dan tingkat sosial ekonomi. Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Moh. Hatta (2010), koperasi dijadikan sebagai sokoguru perekonomian nasional karena :

1. Koperasi mendidik sikap *Self-helping*.
2. Koperasi mempunyai sifat kemasyarakatan, dimana kepentingan masyarakat harus lebih diutamakan daripada kepentingan diri atau golongan sendiri.
3. Koperasi digali dan dikembangkan dari budaya asli bangsa Indonesia.
4. Koperasi menentang segala paham yang berbau individualisme dan kapitalisme.

Pada masa sekarang, umumnya koperasi mengalami perkembangan usaha dan kelembagaan yang mengairahkan. Namun demikian, koperasi masih memiliki berbagai kendala untuk pengembangannya sebagai badan usaha. Hal ini perlu memperoleh perhatian dalam pembangunan usaha koperasi pada masa mendatang. Peranan koperasi dalam perekonomian Indonesia paling tidak, dapat dilihat dari: (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja yang terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi local dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah untuk menyejahterakan anggotanya.

Perkembangan usaha koperasi sekarang ini masih jauh tertinggal apabila dibandingkan dengan perkembangan usaha swasta lainnya. Hal ini disebabkan

adanya masalah-masalah yang dihadapi koperasi, terutama aspek kelembagaan dan aspek usaha. Untuk kelancaran perkembangan usaha koperasi diperlukan adanya pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang lengkap dengan berdasarkan pedoman yang sudah distandarkan khusus untuk koperasi dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan.

Mengingat pentingnya arti pembangunan perkoperasian, maka salah satu syarat untuk mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya dengan perluasan investasi. Untuk mencapai hal tersebut koperasi harus memperoleh keuntungan atau lebih tepatnya sisa hasil usaha (SHU). Yang akan digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan atau prestasi dan manajemen koperasi dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan undang-undang nomor 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Sedangkan menurut pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK No.27), koperasi adalah badan usaha yang mengorganisasi pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya. Dengan demikian, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Koperasi serba usaha (KSU) adalah koperasi yang memiliki lebih dari satu bidang usaha. Koperasi serba usaha suatu koperasi yang dapat dianggap sebagai koperasi simpan pinjam sekaligus koperasi konsumen, atau dapat dianggap sebagai koperasi pemasaran sekaligus koperasi simpan pinjam. Koperasi ini dapat memilih untuk bergerak dalam beberapa bidang usaha sekaligus karena beberapa alasan. Bidang usaha yang diambil oleh koperasi itu bisa mencakup bidang simpan pinjam, penjualan barang konsumen, hingga pemasaran barang anggota. Seperti halnya badan usaha lainnya koperasi serba usaha juga memerlukan adanya sistem akuntansi (Rudianto 2010:118).

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan dan pengolahan data-data keuangan sehingga menjadi laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai untuk pengambilan keputusan ekonomisnya. Dalam hal ini, akuntansi berperan dalam penyediaan informasi keuangan organisasi, dimana informasi ini dapat berfungsi sebagai media pertanggungjawaban dan dapat digunakan untuk menilai kinerja dan manajemen. Sekaligus untuk memberi informasi perkembangan usaha dan perkembangan sisa hasil usaha (SHU), dimana koperasi yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya dari taraf hidup sosial maupun taraf hidup ekonominya.

Sistem informasi akuntansi nantinya harus mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan yang telah distandarisasi oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Perkembangan usaha koperasi juga dapat di nilai dari hasil informasi laporan keuangan koperasi dengan perkembangan omset usaha, perkembangan aktiva dan perkembangan sisa hasil usaha (SHU).

Sisa hasil usaha (SHU) merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha yang diperoleh dari koperasi, selain digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya juga digunakan untuk menjamin kelangsungan dan kesinambungan kehidupan koperasi itu sendiri.

Koperasi melakukan usaha dengan modal awal yang berasal dari dari simpanan pokok para anggotanya. Selain itu koperasi dapat juga memanfaatkan sumber-sumber modal lain baik dari dalam maupun luar koperasi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Sebagai misal adalah dalam bentuk pinjaman anggota, pinjaman dari bank, atau obligasi. Dengan demikian modal koperasi akan selalu berubah-ubah tergantung pada mutasi keluar masuk anggota.

Menurut teori dalam buku Sukambiyo (1997) yang dikutip oleh Suryaningrum (2007), bahwa dengan pengelolaan modal (modal sendiri) yang baik diharapkan akan memberikan manfaat yang dapat mendatangkan keuntungan (Sisa Hasil Usaha) bagi koperasi. Jika modal sendiri naik maka Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh akan naik juga.

Teori tersebut digunakan pada penelitian Choiriyah (2005) dan Suryaningrum (2007) tentang pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha (SHU), menemukan hasil bahwa secara simultan maupun parsial sisa hasil usaha dipengaruhi oleh modal sendiri. Hal ini dikarenakan, adanya kenaikan modal sendiri yang memperlancar usaha koperasi sehingga dapat menyebabkan kenaikan pada perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Tabel 1.1 : Rekap data koperasi serba usaha Kab. Sidoarjo.

Rekap data koperasi serba usaha
Kab. Sidoarjo
Periode 2008-2010

Tahun	Aktif (unit)	Tidak Aktif (unit)	Jml Koperasi (unit)	Jml Anggota	Jml Modal sendiri (000,-)	Jml Modal Luar (000,-)	Jml Asset (000,-)	Jml SHU (000,-)
2008	373	49	422	17219	Rp 4,888,146	Rp7,440,858	Rp12,329,004	Rp1,053,058
2009	386	49	435	17766	Rp 5,916,657	Rp8,080,698	Rp13,997,355	Rp1,305,608
2010	386	49	435	17766	Rp 5,133,267	Rp8,055,698	Rp13,188,965	Rp1,581,825

(Sumber : Dinas koperasi, UKM, Perindag dan ESDM Kab. Sidoarjo)

Fakta yang terdapat dalam rekap data koperasi Kab. Sidoarjo diatas jenis koperasi serba usaha (KSU) pada tahun 2009 dan 2010. Bahwa adanya penurunan modal sendiri dari \pm 5,9 milyar pada 2009 menjadi \pm 5,1 milyar pada 2010. Sedangkan perolehan sisa hasil usaha (SHU) mengalami kenaikan dari \pm 1,3 milyar pada 2009 menjadi \pm 1,5 milyar. Sehingga rekap data tersebut bertolak belakang dengan teori yang ada.

Dalam koperasi jumlah anggota juga berpengaruh terhadap SHU. Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam UU No.25 / 1992, salah satu syarat pendirian koperasi di Indonesia adalah tersedianya 20 orang anggota. Meskipun demikian tidak berarti dibatasi 20 orang saja. Setiap koperasi didirikan dengan tujuan untuk dapat terus menambah jumlah anggotanya, yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada masyarakat yang mendukung cita-cita koperasi dan juga harus dapat memenuhi syarat-syarat keanggotaan koperasi.

Semakin berkembangnya sebuah koperasi akan semakin banyak jumlah anggota, maka semakin banyak jumlah masyarakat yang dapat dilayani oleh koperasi dan berpengaruh terhadap meningkatnya sisa hasil usaha (SHU). Namun

pada jumlah anggota koperasi serba usaha di Kab. Sidoarjo tidak ada perubahan tetapi perolehan sisa hasil usaha (SHU) mengalami peningkatan.

Ada anggapan bahwa koperasi merupakan organisasi yang berwatak sosial, sehingga dalam hal ini yang perlu diutamakan bukan hanya keberhasilan usahanya, tetapi yang perlu diperhatikan sumber daya manusianya. Dengan banyaknya koperasi serba usaha yang berdiri di Kab Sidoarjo, perkembangan koperasi akan semakin meningkat. Dimana perkembangan koperasi dapat dilihat melalui perkembangan sisa hasil usaha (SHU).

Dengan anggapan tersebut bahwa semakin berkembangnya koperasi serba usaha akan membuat semakin meningkatnya kesejahteraan perekonomian masyarakat di Kab. Sidoarjo. Kelangsungan usaha sebuah koperasi serba usaha tentunya tidak lepas dari peran aktif para anggotanya, baik itu dalam bentuk moril maupun materi. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi, diharapkan akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan sisa hasil usaha yang akan diperoleh koperasi, yang pada akhirnya diharapkan pula akan meningkatkan gerak dan kegiatan usaha yang dijalankan.

Pada koperasi-koperasi di Sidoarjo, Koperasi serba usaha (KSU) merupakan salah satu koperasi yang memiliki perkembangan yang pesat selain dari jenis koperasi simpan pinjam (KSP), koperasi pegawai negeri (KPRI) dan koperasi karyawan (KOPKAR). Dalam permodalan koperasi sangat dipengaruhi oleh jumlah anggota, karena banyak sedikitnya anggota akan berimbas terhadap

simpanan pokok dan simpanan wajib anggota sebagai modal sendiri koperasi. Dan juga berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi pada satu periode.

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti perlu untuk menganalisis dengan mengambil judul **“Pengaruh Modal Sendiri Dan Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Serba Usaha (KSU) Di Kabupaten Sidoarjo”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah modal sendiri berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) koperasi serba usaha di Kab. Sidoarjo ?
2. Apakah jumlah anggota berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) koperasi serba usaha di Kab. Sidoarjo ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi serba usaha di Kab. Sidoarjo.
2. Pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi serba usaha di Kab. Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau sumber informasi bagi pengurus koperasi serba usaha di seluruh kab. Sidoarjo mengenai faktor yang mempengaruhi perolehan SHU sehingga dapat mengupayakan jalan keluarnya serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah sehingga dapat dipakai sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai akuntansi perkoperasian khususnya sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi serba usaha.